

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah suatu negara yang dominasinya yakni pada sektor berupa pertanian. Maka sektor tersebut mempunyai peran yang sifatnya menjadi kunci pada cakupannya di pertumbuhan lingkup ekonomi pada tingkatan nasional. Fakta itu dicerminkan pada banyaknya dari penduduk yang melakukan pekerjaan pada bidang berupa pertanian serta juga pada bidang yang mencakup hasil dari produksi yang tingkatannya nasional yang asalnya pun dari sektor itu. Upaya dalam hal melaksanakan pembangunan dalam cakupan pertanian berfokus yakni pada pelaksanaan penyediaan berupa layanan dengan kategori yang optimal, yang peruntukannya yakni dengan petani, dan secara tujuan pun yakni dengan memberi peningkatan pada kesadaran masyarakat agar bisa untuk turut dengan cara yang aktif dalam hal melakukan pembangunan dalam bidang pertanian [1]. Usaha tani ialah suatu aktivitas yang dilaksanakan dengan melakukan usaha serta juga pengkoordinasian dari faktor pada cakupan produksi yang bentuknya pertama berupa lahan kedua berupa tenaga kerja, dan ketiga yakni berupa modal hingga bisa untuk memberi suatu manfaat dengan cara yang baik [2]. Jagung (*Zea mays. L*) masuk dalam komoditas dalam cakupan palawija dan juga masuk dalam subsektor yang terkategori menjadi tanaman pangan. Jagung pun punya suatu potensi yang besar menjadi sumber berupa bahan pangan yang sifatnya langsung atau juga bahan baku pada cakupannya di pakan untuk ternak [3]. Peran yang menjadi utama dari komoditas padi pada pemenuhan berupa kebutuhan dari pangan yang paling utama semakin mengalami peningkatan pada tiap tahun, hal ini seiring dengan pertumbuhan dari jumlah penduduk yang secara nilai menjadi signifikan disertai dengan perkembangan dari industri pangan serta juga pakan [4].

Biaya dari produksi yakni keseluruhan dari biaya yang ada pada pengolahan berupa bahan baku yang menjadi produk jadi dan siap untuk dilakukan pemasaran [5]. Penerimaan ialah hasil yang pendapatannya yakni dari suatu perkalian dalam jumlah produksi yang dilakukan pemerolehan dengan harga yang dilakukan penjualan [6]. Pendapatan ialah suatu jumlah dari penerimaan yang pendapatannya sesudah dilakukan pengurangan dengan beragam biaya yang dilakukan pengeluaran [7]. Analisis yang berupa rasio mempunyai keseringan untuk dilakukan pemanfaatan oleh pertama yakni manajer, kedua analisis kredit, dan ketiga yakni analisis pada saham. Manfaat yang menjadi paling utama dari analisis ini ialah kemampuan dalam hal untuk melakukan perbandingan angka dengan cara yang relatif, sehingga bisa untuk dilakukan pencegahan kesalahan pada penafsiran yang mempunyai kemungkinan untuk terjadi jika hanya melaksanakan pengendalian pada angka yang sifatnya absolut dalam hal laporan berupa keuangan [8].

Inisiatif yakni dengan melakukan peningkatan pada dua hal, yakni pertama berupa produktivitas dan kedua berupa profitabilitas pada cakupan pertanian dengan melalui analisis pada biaya dalam lingkup produksi, pendapatan dan juga R/C yang menjadi suatu solusi dengan sifat relevan bila dihadapkan pada Sustainable Development Goals atau yang disebut dan dilakukan penyingkatan menjadi (SDGs) seperti No Poverty, Zero Hunger, dan Decent Work and Economic Growth. Oleh karena itu, dengan analisis pada biaya dalam lingkup produksi, pendapatan dan juga R/C ini, untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha tani akan memberikan keuntungan yang lebih maksimal serta berkontribusi pada ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

1.2 Rumusan Masalah

Di Desa Selaawi biaya produksi dan pendapatannya perlu pengoptimalan.

Untuk lebih memudahkan dalam melakukan penelitian, maka peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana besarnya biaya produksi dalam usaha tani jagung dan padi Desa Selaawi Kabupaten Garut?
2. Bagaimana besarnya pendapatan usaha tani jagung dan padi Desa Selaawi Kabupaten Garut?
3. Bagaimana besarnya R/C usaha tani jagung dan padi Desa Selaawi Kabupaten Garut?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biaya produksi dalam usaha jagung dan padi di Desa Selaawi Kabupaten Garut secara optimal.
2. Untuk mengetahui pendapatan usaha tani jagung dan padi di Desa Selaawi Kabupaten Garut secara optimal.
3. Untuk mengetahui R/C usaha tani jagung dan padi di Desa Selaawi Kabupaten Garut secara optimal.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan fokus dan ruang lingkup penelitian yang lebih jelas. Berikut beberapa contoh batasan masalah yang dapat Anda pertimbangkan:

1. Lokasi Penelitian: Penelitian ini akan membatasi lokasi penelitian pada Desa Selaawi, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.
2. Komoditas Usaha tani: Penelitian akan difokuskan pada analisis biaya produksi, pendapatan dan R/C usaha tani yakni komoditas jagung dan padi.
3. Periode Penelitian: Waktu yang ditetapkan untuk penelitian ini akan dibatasi pada tahun 2022 sesuai dengan data yang didapatkan dari pihak BPP Selaawi.
4. Variabel yang Diukur: Penelitian akan membatasi variabel yang diukur, seperti biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan R/C.
5. Jumlah Sampel: Penelitian akan membatasi jumlah sampel petani atau lahan yang akan diikutsertakan dalam penelitian ini sesuai dengan data dan metode penarikan sampel.
6. Luas Lahan: Luas lahan penelitian ini akan dibatasi yakni 1 hektar dalam satu kali musim tanam.
7. Keterbatasan Data: Penelitian ini akan mempertimbangkan keterbatasan data periode tertentu yang mungkin terjadi, seperti data yang tersedia dari BPP atau pihak pertanian.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional terkait analisis biaya produksi dan pendapatan usaha tani di Desa Selaawi adalah sebagai berikut:

1. Definisi Operasional Analisis Biaya Produksi: Analisis biaya produksi dalam usaha tani di Desa Selaawi mencakup proses pengumpulan, pencatatan, dan evaluasi rinci dari semua biaya yang terkait dengan produksi komoditas

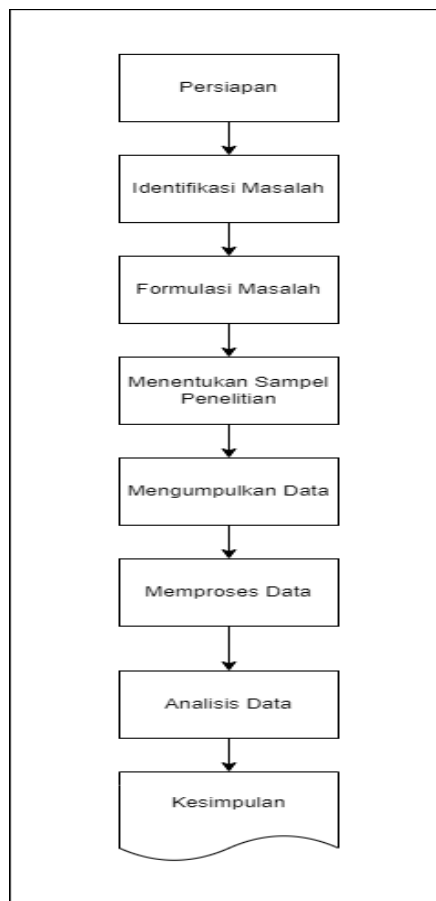
jagung dan padi. Ini mencakup biaya input seperti benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, pengolahan tanah, dan pemeliharaan lahan. Analisis biaya produksi juga mencakup biaya modal seperti investasi dalam peralatan dan infrastruktur pertanian. Hasil analisis ini adalah pemahaman yang mendalam tentang berapa biaya yang diperlukan untuk memproduksi komoditas jagung dan padi, dan ini bisa diukur dalam satuan mata uang Rupiah.

2. Definisi Operasional Penerimaan: Penerimaan dalam usaha tani di Desa Selaawi mencakup proses menghitung dan mencatat pendapatan kotor per hektar yang diperoleh dari hasil penjualan komoditas jagung dan padi dalam satu kali musim tanam. Penerimaan ini dihitung dengan mengalikan jumlah total panen jagung atau padi dengan harga jual masing-masing komoditas pada saat panen. Hasil dari analisis penerimaan ini memberikan pemahaman tentang pendapatan kotor yang dihasilkan dari usaha tani per hektar dalam satu musim tanam, yang diukur dalam satuan mata uang Rupiah.
3. Definisi Operasional Analisis Pendapatan: Analisis pendapatan dalam usaha tani di Desa Selaawi mencakup proses menghitung dan mencatat pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan komoditas jagung dan padi. Analisis pendapatan juga mencakup pemahaman tentang perubahan dalam harga jual produk selama musim panen dan fluktuasi pasar. Hasil analisis ini adalah pemahaman yang mendalam tentang sejauh mana pendapatan yang diperoleh dari usaha tani komoditas jagung dan padi, dan ini bisa diukur dalam satuan mata uang (misalnya, Rupiah).
(lanjut).
4. Definisi Operasional Rasio Pendapatan Biaya (*Revenue Cost Ratio*): Rasio Pendapatan Biaya (R/C) dalam usaha tani di Desa Selaawi mencakup proses menghitung dan mencatat perbandingan antara total pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan komoditas jagung dan padi dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. R/C dihitung dengan membagi total pendapatan dengan total biaya. Analisis R/C juga mencakup pemahaman tentang kelayakan usaha tani melalui perbandingan ini. Hasil

analisis ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang sejauh mana usaha tani komoditas jagung dan padi menguntungkan atau merugikan, dan ini bisa diukur dalam bentuk rasio numerik. Rasio yang lebih besar dari 1 menunjukkan usaha tani menguntungkan, sedangkan rasio kurang dari 1 menunjukkan usaha tani merugikan.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan analisis biaya produksi, pendapatan dan R/C berikut adalah tahapan-tahapan dan skema dari analisis yang diusulkan:



Gambar 1 - 1 Alur Proses Penelitian

Proses pertama dari penelitian ini adalah persiapan, langkah awal penelitian ini dimulai dengan menentukan lokasi penelitian di Desa Selaawi. Pemilihan tempat ini dilakukan berdasarkan potensi usaha tani jagung dan padi di desa tersebut.

Proses kedua adalah identifikasi masalah, Identifikasi masalah dilakukan dengan mengevaluasi kebutuhan peningkatan produktivitas usaha tani jagung dan padi di Desa Selaawi. Ditemukan bahwa efisiensi biaya produksi dan pemahaman pendapatan perlu ditingkatkan.

Proses ketiga formulasi masalah, sebagai solusi untuk masalah yang diidentifikasi, penelitian ini berfokus pada analisis biaya produksi, pendapatan, dan Rasio Pendapatan Biaya (R/C). Judul penelitian ini mencerminkan upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan usaha tani jagung dan padi.

Proses keempat menentukan sampel Penelitian Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dari populasi 150 petani, diambil sampel sebanyak 50 petani responden, yang mewakili 33,33% dari populasi.

Proses kelima mengumpulkan data, Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diperoleh dari BPP Selaawi, seperti data identitas responden dan data biaya-biaya usaha tani.

Proses keenam memproses data, data yang telah dikumpulkan kemudian diproses dengan merancang alur analisis yang meliputi perhitungan biaya produksi, pendapatan, dan Rasio Pendapatan Biaya (R/C) menggunakan berbagai rumus yang relevan.

Proses ketujuh analisis data, tahap ini melibatkan eksekusi data dengan menganalisis dan memperhitungkan biaya, penerimaan, pendapatan, dan R/C usaha tani. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah usaha tani menguntungkan atau merugikan.

Proses kedelapan kesimpulan Hasil analisis dan perhitungan dirangkum untuk menyimpulkan apakah usaha tani di Desa Selaawi menguntungkan atau merugikan. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai efektivitas dan efisiensi usaha tani jagung dan padi, serta rekomendasi untuk peningkatan produktivitas.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal pengerjaan analisis biaya produksi, pendapatan dan R/C:

Tabel 1 - 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2023		2024						
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
<i>Persiapan</i>									
<i>Identifikasi Masalah</i>									
<i>Formulasi Masalah</i>									
<i>Menentukan Sampel Penelitian</i>									
<i>Mengumpulkan Data</i>									
<i>Memproses Data</i>									
<i>Analisis Data</i>									
<i>Kesimpulan</i>									
<i>Submit Jurnal</i>									